



Menumbuhkan Minat Usaha dengan Memanfaatkan Komoditas Lokal di Kelurahan Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

Cultivating Business Interest by Utilizing Local Commodities in Boja Village, Boja District, Kendal Regency

Teti Susilowati^{1*}, Emy Susiatin², Juhanes³, Mieftakhul Fuady⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Indonesia

Alamat : Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang, Telp. (024) 6702757

Korespondensi penulis: teti.susilowati@usm.ac.id*

Article History:

Received: Juni 17, 2025;

Revised: Juni 26, 2025;

Accepted: Juli 10, 2025;

Published: Juli 12, 2025

Keywords: Local Commodities, Empowerment of PKK Women, Entrepreneurship.

Abstract: Boja Village is located in the center of Boja District, Kendal Regency. Its area is relatively large compared to other villages. With a large population, many businesses have developed in the area. Boja has significant potential for MSME development and economic growth. Most of the area is agricultural land, mostly planted with cassava. The purpose of this community service activity is to provide outreach by empowering women from the Family Welfare Movement (PKK) to foster entrepreneurial interest in Boja Village, Boja District, Kendal Regency. Cassava is a highly versatile commodity, capable of being used in a variety of food preparations, including as a substitute for wheat flour, to create a variety of ready-to-sell foods. By utilizing this commodity, it is hoped that women can start businesses to supplement family income and increase its economic value. Recognizing this potential, the Community Service team will conduct outreach activities, including entrepreneurship training, workshops on various processing innovations, and digital marketing for housewives in the area. The community service activity took place on Thursday, June 12, 2025, from 3:30 PM to 5:30 PM WIB (Western Indonesian Time). Twenty-three participants covered entrepreneurship, workshops, and digital marketing. They were highly enthusiastic about the activity. The outreach program demonstrated an increased understanding of entrepreneurship, skills, and interest in starting a business. Evaluation results showed an increase in understanding, exceeding 50%, after pre- and post-tests. The target output of this community service is publication in national journals, HKI videos, YouTube, and through mass media.

Abstrak

Desa Boja merupakan desa yang terletak dipusat wilayah Kecamatan Boja di Kabupaten Kendal, daerahnya cukup luas dibandingkan dengan desa-desa lainnya. Dengan penduduk yang cukup banyak, maka banyak tempat usaha yang berkembang di wilayah tersebut. Boja mempunyai potensi yang cukup baik untuk pengembangan UMKM dan perputaran perekonomian. Sebagian luas wilayahnya adalah tanah pertanian yang sebagian besar ditanami ketela pohon. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah untuk memberikan sosialisasi dengan memberdayakan ibu-ibu PKK dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha di Kelurahan Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Ketela pohon adalah komoditas yang sangat fleksibel, dapat dimanfaatkan berbagai macam olahan makanan, dapat dijadikan sebagai substitusi bahan dasar pengganti tepung terigu menjadi berbagai macam makanan yang siap dijual. Dengan memanfaatkan komoditas tersebut, diharapkan ibu-ibu dapat melakukan usaha dalam rangka menambah pendapatan keluarga serta menambah nilai ekonomis komoditas tersebut. Melihat potensi wilayah tersebut tim Pengabdian akan melakukan sosialisasi antara lain tentang kewirausahaan, workshop ketrampilan berbagai inovasi olahan dan digital marketing kepada ibu-ibu rumah tangga di wilayah tersebut. Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2025, mulai pukul 15.30 sd pukul 17.30 WIB dan diikuti oleh 23 peserta, dengan materi kewirausahaan, workshop dan digital marketing. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Hasil sosialisasi tersebut antara lain adanya

peningkatan pemahaman untuk wirausaha, ketrampilan, serta minat untuk melakukan usaha. Terbukti dari hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang menunjukkan angka diatas 50%, setelah diadakan pretest dan posttest. Adapun target luaran dari pengabdian ini dipublikasikan pada jurnal nasional, HKI video, youtube dan melalui media massa.

Kata kunci : Komoditas Lokal, Pemberdayaan Ibu-ibu PKK, Wirausaha

1. PENDAHULUAN

Perempuan memiliki andil yang cukup berpengaruh dalam pengelolaan keuangan keluarga. Pemberdayaan ibu – ibu PKK diharapkan dapat memanfaatkan komoditas lokal/ketela pohon menjadi olahan pangan yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Melalui kegiatan pemberdayaan Ibu-ibu PKK ini diharapkan bisa membantu keuangan keluarga. Kaum perempuan akan belajar mengelola sumber daya yang dimiliki, mengelola sampai mengolah hasil pertanian dengan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian adanya ibu-ibu PKK sangat membantu memanfaatkan komoditas yang ada di wilayah tersebut dalam program pembangunan berbasis pemberdayaan.

Kegiatan Pengabdian ini akan dilaksanakan di Desa Boja merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, berjarak sekitar 1 km dari Kantor Kecamatan Boja. Kantor Kelurahan Boja tepatnya terletak di Jalan Raya Boja Kaliwungu Kendal. Jarak dari Universitas Semarang ke Mitra kurang lebih 30 kilo meter. Mata pencaharian masyarakat di daerah tersebut sebagian besar sebagai petani dan sektor usaha. Pada usaha yang dilakukan kebanyakan berupa olahan makanan ringan. Angka kemiskinan di wilayah tersebut sebesar 2.481 penduduk atau sebesar 22 %. (tergolong masih tinggi), diharapkan masyarakat di wilayah tersebut, dapat melakukan usaha untuk memperoleh tambahan pendapatan dengan memanfaatkan potensi yang ada, sehingga angka kemiskinan diharapkan bisa menurun. Data kependudukan juga dapat terlihat, bahwa usia produktif tergolong tinggi, diharapkan pada usia tersebut, semangat dalam usaha harus tinggi untuk masa depan yang lebih baik, sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan..

Kecamatan Boja merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang wilayahnya terletak berdekatan dengan Kota Semarang, daerahnya tergolong berhawa sejuk dengan ketinggian 229 dpl dan curah hujan rata-rata 1,853 mm/bulan sehingga udaranya relatif sejuk, tanahnya berada pada posisi yang agak tinggi. Topografi permukaan tanahnya bergelombang dan terdapat tanah yang agak naik turun pada beberapa lokasi. Sebagian besar tanahnya berwarna merah menandakan kesuburan sehingga sangat cocok untuk pertumbuhan berbagai macam tanaman seperti ketela pohon, jagung, pisang, dan buah-buahan. Wilayah Desa Boja hampir 60% adalah daerah permukiman, sisanya adalah persawahan dan lahan

kebun masyarakat. Untuk lahan kebun, sebagian besar dimanfaatkan masyarakat dengan ditanami ketela pohon dapat tumbuh subur dan menjadi komoditas yang menonjol di desa tersebut. Hasil ketela pohon yang melimpah terkadang tidak bernilai ekonomis atau harganya sangat murah. Bahkan terkadang dijadikan sebagai pakan ternak. Hal itulah yang menjadikan tim kami sangat tertarik sebagai pokok bahasan pada tim pengabdian kami.

Tim pengabdian akan memberikan motivasi bagaimana memulai usaha baru, dengan memanfaatkan salah satu komoditas lokal di wilayah tersebut. Komoditas yang sangat menonjol adalah ketela pohon /singkong dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya antara lain inovasi olahan singkong dapat diolah bermacam- macam makanan yang siap dijual. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memotivasi ibu – ibu melakukan usaha dalam rangka menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dalam hal ini, akan diadakan sosialisasi pengetahuan tentang bagaimana memulai usaha, memberikan demonstrasi tentang ketrampilan berbagai macam inovasi olahan dari bahan dasar ketela pohon sebagai salah satu komoditas lokal yang melimpah di wilayah tersebut. Mereka dapat mencoba untuk melakukan usaha kecil – kecilan dengan menjual kepada teman terdekat, tetangga, saudara, dititipkan di warung atau melalui online sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif tambahan penghasilan keluarga.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisa situasi yang dipaparkan diatas, ditemukan identifikasi permasalahan mitra antara lain :

- Kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan
- Kurangnya motivasi untuk mengajak mereka sehingga dapat menumbuhkan minat untuk wirausaha dalam rangka meningkatkan pendapatan bagi keluarganya
- Kurangnya pengetahuan tentang ketrampilan membuat inovasi olahan dengan bahan dasar ketela pohon dijadikan sebagai produk yang layak jual dan digemari masyarakat.
- Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usaha dan digital marketing.

Dari permasalahan diatas, tim pengusul pengabdian akan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang kewirausahaan, pengelolaannya dan workshop berbagai inovasi olahan ketela pohon yang dapat dijadikan sebagai alternatif produk olahan layak dijual untuk membantu keuangan keluarga.

Tujuan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk :

- Meningkatkan pemahaman pengetahuan berwirausaha dan menjadikan alternatif sumber pendapatan tambahan untuk keluarga.
- Meningkatkan pemahaman motivasi bagaimana menumbuhkan minat untuk berwirausaha.
- Meningkatkan pemahaman ketrampilan pengetahuan kepada ibu – ibu PKK di Kelurahan Boja tentang bagaimana cara membuat berbagai olahan dengan bahan dasar ketela pohon dengan melakukan demonstasi pembuatan produk.
- Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usaha dan digital marketing.

Manfaat Pengabdian

- Mitra memperoleh peningkatan pemahaman pengetahuan tentang memulai usaha baru dengan memanfaatkan komoditas yang ada sebagai potensi usaha yang ada di wilayah tersebut.
- Mitra memperoleh pengetahuan tentang berbagai olahan pangan yang siap dijual dengan bahan dasar ketela pohon.
- Mitra memperoleh pengetahuan, bagaimana mengelola keuangan usaha dan memasarkan produk secara online.

2. METODE

Sosialisasi Kewirausahaan

Dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan pada mitra, Tim Pengabdian melakukan kegiatannya dengan metode yang dapat diikuti dengan mudah serta dipahami secara langsung oleh mitra antara lain dengan:

Sosialisasi

Memberikan penyuluhan kepada mitra tentang kewirausahaan, karena sebagian besar dari mitra adalah ibu – ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani antara lain :

- Kewirausahaan adalah aktivitas membangun usaha untuk menciptakan produk atau jasa baru dengan cara yang kreatif dan inovatif, sehingga produk atau jasa tersebut pun menarik perhatian orang lain. Kewirausahaan adalah kegiatan yang dapat dilakukan siapa saja, asalkan memiliki minat yang kuat untuk membangun usaha sendiri dari nol.

Pada dasarnya kewirausahaan bukan kegiatan yang mudah karena banyak tantangannya.

- Tidak semua orang bisa menjalankan kewirausahaan. Namun, orang yang berhasil membangun usahanyasendiri dan berhasil untuk mencapai target, akan mampu meraih kesuksesan yang akan didambakannya. Dalam menjalankan wirausaha harus memiliki mental baja dan pengetahuan yangmumpuni.
- Kewirausahawan adalah sosok multitalenta yang memahami banyak hal karena usaha yang didirikannya pun akan berhadapan dengan berbagai macam permasalahan, bahkan terkadang apa yang diharapkan belum tentudapat berjalan mulus, harus siap dengan berbagai perubahan yang terjadi didalamnya. Tujuan utama dari aspek kewirausahaan ini adalah menumbuhkan minat kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi yang ada di Kelurahan Boja ini dengan tujuan menambah pendapatan keluarga.

Workshop

Setelah Tim melakukan sosialisasi kepada Ibu-ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani di Kelurahan tersebut, berikutnya adalah memberikan worshop tentang bagaimana membuat produk dengan memanfaatkan potensi yang ada agar bernilai ekonomi, antara lain cara membuat :

Brownies Singkong

Bahan :

- 200 gr singkong parut
- 80 gr tepung terigu
- 30 gr coklat bubuk
- 1 sdt baking powder
- 3 butir telur
- 150 gr gula pasir
- 1 sdt sp
- 100 gr mentega
- 100 gr coklat blok
- 1 sacset skm coklat

Diagram alir :



Gambar 1. Diagram alir

Karamel Singkong

Bahan :

- 120 gram gula pasir untuk caramel
- 1 kg singkong parut
- 200 gram gula pasir untuk adonan
- 2 butir telur
- 3 sacset susu kental manis putih
- 150 ml santan/susu cair
- 75 margarin dicairkan
- Garam halus secukupnya

Diagram Alirnya :



Gambar 2. Diagram alir

Nugget Singkong

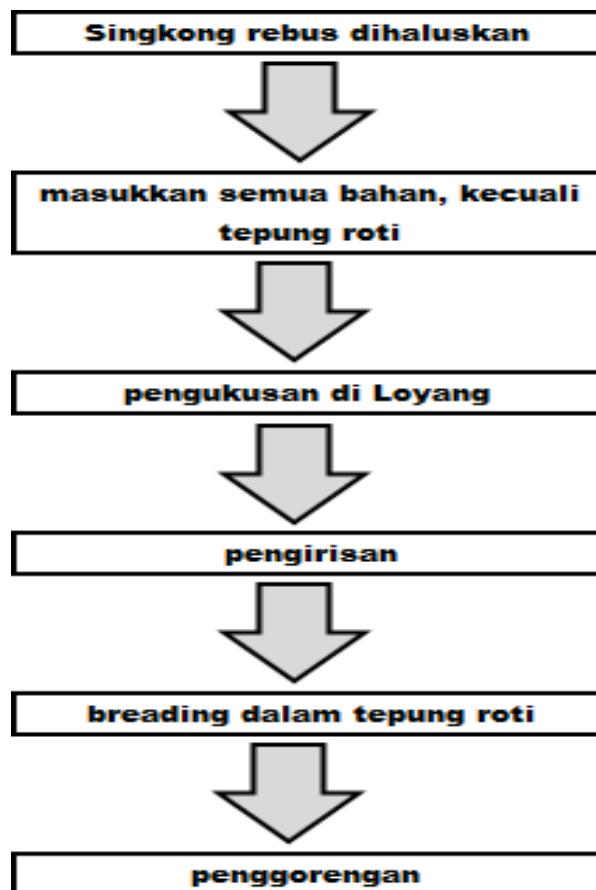
Bahan :

- 400 gram singkong rebus dihaluskan
- 250 gram ayam giling
- 2 sdm tepung terigu
- 3 butir telur ayam
- 3 siung bawang putih
- 50 ml susu cair
- 100 gr wortel parut kasar
- Daun bawang secukupnya
- Merica bubuk dan garam secukupnya
- 100 gr tepung roti

Diagram alirnya :

Digital Marketing atau Marketing 4.0

Digital Marketing adalah suatu aktivitas promosi serta riset pasar melalui media *online* digital menggunakan berbagai alat seperti jejaring sosial. Masyarakat yang kian hari kian terhubung memberi peluang besar dalam perkembangan *Digital Marketing*.



Gambar 3. Diagram alir

Proses pemasaran digital biasa dilakukan dengan berbagai metode, berikut beberapa metode pilihan pemasaran digital yang efektif:

- *Search Engine Optimization* (SEO): Merupakan suatu Teknik menciptakan konten yang disukai oleh mesin pencari seperti Google.
- *Social Media Marketing* (SMM): Merupakan Teknik menggunakan berbagai media sosial sebagai saluran promosi.
- *Digital Advertising: Pay Per Click* atau PPC, ini merupakan salah satu metode beriklan di internet yang paling populer digunakan selama ini, model ini akan menawarkan pengiklan (advertiser) untuk hanya membayar jika ada yang klik iklannya saja. Sehingga dinilai paling adil dan paling murah.

- *Social Media Marketing: Social Media* saat ini menjadi suatu platform untuk berkomunikasi dan berinteraksi melalui dunia maya

Kelebihan Pemasaran Digital

Pemanfaatan *digital marketing* utamanya bagi sebuah bisnis memiliki banyak kelebihan, 3.diantaranya:

- Target bisa diatur sesuai segmentasi yang dilihat dari demografis, gaya hidup, serta kebiasaan
- Hasil cepat dapat dilihat oleh pemasar
- Biaya jauh lebih murah dibandingkan pemasaran tradisional
- Jangkauan lebih luas
- Dapat diakses kapanpun dan dimanapun
- Terjadi komunikasi dua arah antara konsumen dan pelaku usaha

Pengelolaan Keuangan Usaha

Untuk mengetahui perkembangan usaha yang dilakukan, maka perlu dibuat suatu beberapa catatan untuk mempermudah dalam menyusun laporan keuangan sederhana UMKM, dan sangat mudah dilakukan yaitu dengan ketelitian, rajin dan pintar mencatat semua aliran uang (dana) yang masuk sebagai penerimaan dan aliran uang yang keluar sebagai biaya, dan mencatat jumlah produk (barang hasil usahanya) dan barang yang di gunakan untuk menjalankan operasional usahanya.

Berikut cara mudah membuat laporan keuangan sederhana untuk UMKM :

- Membuat buku catatan pengeluaran : dimulai saat awal membuka usaha, dan catat terpisah antara pengeluaran untuk pembelian barang hingga pengeluaran sejumlah biaya jelas. (agar lebih mudah mengetahui berapa jumlah modal usaha yang telah dikeluarkan)
- Membuat buku catatan pemasukan : setiap hari mencatat jumlah penerimaan uang, baik itu dari hasil penjualan hingga piutang yang sudah dibayar. (supaya memudahkan dalam membuat laporan bulanan)
- Membuat buku kas utama : merupakan gabungan antara buku catatan pengeluaran dan buku catatan pemasukan. (agar mengetahui seberapa besar jumlah kerugian maupun keuntungan, dan juga bisa sebagai dasar membuat rencana strategi usaha di masa depan)

- Membuat buku stok barang/produk : mencatat setiap hari arus keluar masuk produk secara continue, logika jika penjualan tinggi seharusnya arus jumlah barang yang keluar dan masuk juga makin tinggi (memonitor jumlah persediaan barang yg dimiliki ukm dan juga menghindari adanya kecurangan)
- Membuat buku inventaris barang : digunakan untuk mencatat semua barang yang dimiliki perusahaan baik yang sudah dibeli maupun telah diurus (agar supaya asset ukm untuk operasional tetap terkendali)

Metode dalam memecahkan masalah

- Pembelajaran
Dilakukan melalui pertemuan dengan Tim Penggerak PKK dan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) di Rumah salah satu pengurus PKK Kelurahan Boja, diselenggarakan pada bulan hari Kamis, 12 Juni 2025, mulai pukul 15.30 WIB sampai dengan pukul 17.30 WIB. Dibuka oleh Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat, dengan diawali tujuan melakukan pengabdian kemudian dilanjutkan memberikan materi sosialisasi tentang kewirausahaan, motivasi, dan demo membuat berbagai olahan dengan bahan dasar ketela pohon oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Diskusi dan Tanya Jawab
Adapun proses selanjutnya dari kegiatan ini adalah dengan diskusi dan tanya jawab mengenai tema kegiatan yaitu tentang bagaimana memulai usaha, menumbuhkan jiwa wirausaha, dan proses berbagai olahan ketela pohon agar lebih bermanfaat dan bernilai ekonomi.
- Evaluasi
Untuk mengetahui sejauh mana hasil kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan evaluasi, dengan memberikan pretest sebelum pelaksanaan sosialisasi dan posttest setelah pelaksanaan sosialisasi serta dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.

3. HASIL

Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Juni 2025, mulai pukul 15.30 sd 17.30 WIB, diikuti oleh 23 orang. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan dilaksanakan di rumah salah satu pengurus Kelompok PKK di wilayah tersebut.

Hasil

Adapun hasil PkM dengan Tema : Menumbuhkan Minat Usaha dengan Memanfaatkan Komoditas Lokal di Kelurahan Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal sebagai berikut : 1. Sosialisasi tentang Wirausaha antara lain :

- Dapat diawali dengan niat yang lurus,
Orang yang punya jiwa berwirausaha harus punya pendirian yang teguh, tidak mudah goyah menghadapi situasi yang terkadang belum menguntungkan, terjadi pasang surut.
- Kerja dengan kecerdasan
Memanfaatkan kondisi yang ada yang dapat dijadikan sasaran dalam usahanya.
- Penuh kreativitas
Memanfaatkan kesempatan dengan pemikiran yang kreatif, ingin berkembang menjadi lebih baik.
- Pantang menyerah menghadapi tantangan
Tidak mudah goyah, tetap semangat walaupun situasi kurang menguntungkan.
- Serta berani mengambil resiko.
Apapun yang akan terjadi dalam usaha adalah suatu resiko, bila ingin berhasil harus berani mencoba untuk keberhasilan.

Tahapan dalam memulai usaha antara lain :

- Menggali ide yaitu mencari tahu usaha apa yang akan kita jalankan, siapa pembelinya dan dimana kita harus menjual produk tersebut.
- Belajar dari yang ahli antara lain dengan mencari ilmu dari orang yang sudah berpengalaman di bidang usaha.
- Melakukan perhitungan sederhana walaupun masih dalam perhitungan yang sangat kecil, tetapi dapat dijadikan dasar dalam memulai usaha.

- Melakukan aktivitas, dengan memulai usaha sambil berjalan menuju kematangan kita dalam berbisnis.
- Memberikan penjelasan tentang bagaimana mengatur keuangan rumah tangga dengan baik dan benar, sehingga tidak mengakibatkan masalah dalam keuangan rumah tangga.
- Memberikan sosialisasi tentang pemasaran berbasis online.
- Memberikan contoh produk olahan dengan bahan dasar singkong antara : Cake Singkong Caramel, Nugget Singkong, dan Brownies Singkong dengan bahan dasar singkong yang merupakan komoditas lokal berlimpah.
- Peserta diberikan waktu untuk mengisi kuesioner pada saat sebelum sosialisasi (pretest) dan sesudah sosialisasi (posttest) dan diakhiri dengan diskusi bersama serta tanya jawab.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Kegiatan PkM

NO	Keterangan	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1.	Memahami tentang konsep kewirausahaan	30 %	100 %
2.	Memahami pengetahuan tentang peningkatan sumber keuangan	25%	100 %
3.	Mempunyai minat dalam melakukan usaha baru.	35%	100 %
4.	Memahami pengelolaan keuangan usaha.	30%	100 %
5.	Memahami pengelolaan pemasaran online	25 %	100 %
6.	Mengetahui tentang inovasi berbagai olahan singkong	30%	100 %
7.	Memahami tentang membuat brownies, nugget, dan karamel dengan bahan dasar singkong	30%	100 %

4. DISKUSI

Tips memulai usaha baru bagi ibu rumah tangga :

- a. Dimulai dengan hobi adalah pilihan yang tepat bagi ibu rumah tangga karena untuk mempelajari dan mengembangkan usaha nantinya.
- b. Disiplin dalam manajemen keuangan dengan cara bisa memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan bisnis yang baru saja dimulai, agar tidak carut marut. Untuk keuangan keluarga meliputi : dana untuk biaya hidup, sosial, cicilan investasi, tabungan, gaya hidup dan dana darurat (tak terduga). Sedangkan keuangan bisnis antara lain biaya operasional membuat produk : untuk pembelian bahan, listrik, lpg, tenaga penjualan dll.

- c. Pandai mengatur waktu dengan baik, antara waktu untuk keperluan rumah tangga dan meluangkan waktu untuk usaha tersebut.
- d. Untuk memasarkan produk mudah dikenal, jangkauan konsumen lebih luas dan biaya yang tidak mahal, perlu pemasaran berbasis teknologi / online.



Gambar 4. Tampak antusias para peserta PkM



Gambar 5. Foto Bersama Peserta PkM

5. KESIMPULAN

Hasil Pengabdian kepada masyarakat kepada ibu – ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani di wilayah Kelurahan Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, mitra mengalami peningkatan yang signifikan, dan dapat disimpulkan sebagai berikut :Pemahaman konsep kewirausahaan terjadi peningkatan sebesar 70%,Pemahaman tentang peningkatan sumber keuangan sebesar 75%, Pemahaman untuk minat melakukan usaha sebesar 65%,Pemahaman pengelolaan keuangan sebesar 70%,Pemahaman pemasaran secara online 75%Ketrampilan inovasi olahan ketela pohon sebesar 70%,Ketrampilan membuat karamel, brouwnies, dan nugget singkong sebesar 70%.Secara garis besar bahwa mitra :Dapat menerima pemahaman tentang kewirausahaan, Memahami bahwa dengan melakukan usaha dapat meningkatkan pendapatan keluarga, Peserta mempunyai minat untuk melakukan usaha. Memahami tentang mengatur keuangan usaha dan keluarga yang baik dan benar dan harus terpisah.Memahami bagaimana memasarkan secara online.Memahami bagaimana cara membuat olahan inovasi

dengan bahan dasar singkong. Mengharapkan ada sosialisasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat dengan materi yang berbeda untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

PENGAKUAN / ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada :

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang yang telah memberikan dukungan dana sehingga terlaksananya kegiatan ini.
- Tim Penggerak PKK dan Kelompok Tani di kelurahan Boja Kecamatan Boja Kabupaten Kendal sebagai mitra kami.
- Semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini , yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Asri di Dukuh Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang. http://lib.unnes.ac.id/34225/1/1201415053_Optimized.pdf
- Anggraini, A. P. (2018, Maret 17). Ibu rumah tangga adalah profesi “terberat” dibanding pekerjaan lainnya. Kompas Lifestyle. <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/03/17/075000420/ibu-rumah-tangga-adalah-profesi-terberat-dibanding-pekerjaan-lainnya>
- Fikri, D. A. (2018, Mei 15). Wanita karier vs ibu rumah tangga, manakah yang lebih baik? Okezone Lifestyle. <https://lifestyle.okezone.com/read/2018/05/15/196/1898722/wanita-karier-vs-ibu-rumah-tangga-manakah-yang-lebih-baik>
- Kelurahan Boja. (2025). Profil Kelurahan Boja. <https://boja.kendalkab.go.id/profile>
- Nani, S., Mediansyah, A. R., & Pakaya, S. (2019). Kajian peningkatan pendapatan keluarga (Studi pada Program UPPKS Kampung KB). Jurnal Economic Resources, 2(1).